



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENDUDUK KABUPATEN DATI II REMBANG

Oleh:
Drs. A. Taufiq, M.Si dkk

**PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
1999**

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian tanggal 25 Agustus 1998 Nomor: 3908/PT09.H2/N/1998

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian | Analisis Perkembangan Produktivitas Penduduk di Kabupaten Dati II Rembang Sosial (Kependudukan) |
| b. Bidang Ilmu | Pengembangan |
| c. Kategori | Drs. A. Taufiq, M.Si |
| 2. Ketua Peneliti | III-c/131631848 |
| Golongan/NIP | Lektor Muda |
| Jabatan Fungsional | 1. Drs. Saryadi/III-c/131875497 |
| 3. Anggota Tim Peneliti | 2. Dra. Indi Djastuti/III-d/131407979 |
| | 3. Evi Yulia Purwanti/III-a/131832258 |
| | 4. Sumartoyo/ NIM F100935263 |
| 4. Lokasi Penelitian | Kabupaten Dati II Rembang |
| 5. Sumber Dana | DIK Rutin Undip 1998/1999 |
| 6. Jangka Waktu Penelitian | 6 (enam) bulan |
| 7. Biaya Penelitian | Rp 3.000.000,00 |

Semarang, 5 Januari 1999

Ketua Peneliti,

Drs. A. Taufiq, M.Si
NIP. 131631848

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP

Mengetahui,
Kepala Puslit Kependudukan
Lemlit UNDIP

Dra. Hermiwati, R.H.
NIP. 130937139

Prof. Dr. Satoto
NIP. 130368071



INTISARI

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mengetahui profil produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Dati II Rembang, terutama penduduk usia produktif, penduduk wanita dan penduduk usia lanjut. *Kedua*, mengetahui sejauh mana kebijakan peningkatan produktivitas penduduk telah dioperasionalkan oleh berbagai instansi/lembaga dan organisasi kemasyarakatan di daerah.

Penelitian ini sebagian besar menggunakan data dari penelitian "*Peningkatan Kualitas SDM Melalui Peningkatan Produktivitas Penduduk di Jawa Tengah*" yang merupakan proyek kerjasama antara Pusat Penelitian Kependudukan Lemlit Undip dengan Pemerintah Propinsi Dati I Jawa Tengah. Kemudian diperkaya dengan menggunakan data sekunder yang terkait dengan topik penelitian pada Kabupaten Dati II Rembang.

Secara keseluruhan penelitian ini menemukan: *Pertama*, produktivitas penduduk dilihat dari aspek etos kerja, menunjukkan bahwa sebagian responden etos kerjanya masih rendah, hal tersebut diketahui dari masih rendahnya variabel-variabel etos kerja, yakni: curahan jam kerja, upaya peningkatan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan. *Kedua*, produktivitas penduduk dilihat dari aspek hasil kerja, menunjukkan bahwa sebagian besar hasil kerjanya sudah baik, hal tersebut diketahui dari sudah baiknya variabel-variabel hasil kerja, yakni: *output*, pendapatan, kesehatan, pendidikan & ketrampilan, keimanan & ketaqwaan, gizi, tingkat partisipasi angkatan kerja, kecukupan sandang & pangan, serta waktu luang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PERMASALAHAN

Hasil Sensus Penduduk antar Sensus (SUPAS) tahun 1995, menunjukkan jumlah penduduk di Kabupaten Dati II Rembang sebanyak 530.835 jiwa dengan pertumbuhan selama periode tahun 1990 - 1995 sebesar 0,69% atau rata-rata tiap tahun bertambah 5.341 jiwa. Diperkirakan pada akhir tahun 1998 jumlah penduduk akan mencapai 550.236 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Dati II Rembang diikuti pula dengan penambahan jumlah angkatan kerja sebagai penduduk kelompok usia produktif (10 tahun ke atas), pada tahun 1995 jumlahnya 415.676 jiwa (78,31%). Jumlah pengangguran sebanyak 33.504 jiwa (8,1 %) dari seluruh jumlah angkatan kerja. Pertambahan jumlah penduduk usia produktif yang relatif besar tersebut, belum mampu diikuti dengan peningkatan kualitasnya. Keadaan ini ditandai dengan jumlah penduduk usia produktif menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, masih didominasi tamatan SD sebesar 30,24%. Rendahnya tingkat pendidikan mempunyai korelasi positif dengan rendahnya tingkat upah (pendapatan) yang diterima. Kedua variabel ini (tingkat pendidikan dan pendapatan yang relatif rendah), merupakan indikator rendahnya tingkat produktivitas penduduk.

Sementara itu, persoalan rendahnya produktivitas masih mewarnai berbagai segmen penduduk Kabupaten Dati II Rembang dari sisi kelompok usia dan jenis kelamin. Kelompok yang belum tergali produktivitasnya secara optimal diantaranya penduduk wanita. Belum optimalnya peran kelompok penduduk wanita karena hambatan-hambatan baik yang berasal dari faktor individu, struktural kelembagaan maupun faktor sosial budaya.

Demikian juga halnya dengan penduduk usia lanjut (usia 60 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia lanjut di Kabupaten Dati II Rembang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti. Pada tahun 1993, proporsi jumlah penduduk usia lanjut sebesar 5,57 % . Pada tahun 1995, proporsi penduduk usia lanjut menjadi sebesar 7,1 % (37.766 jiwa). Peningkatan jumlah penduduk usia lanjut ini mengindikasikan bahwa status gizi dan usia harapan hidup makin meningkat. Namun peningkatan kuantitas dan kualitas penduduk usia lanjut di Kabupaten Dati II Rembang, belum diimbangi dengan upaya peningkatan peran serta golongan usia lanjut secara optimal dalam pembangunan. Di kalangan masyarakat, masih berkembang suatu anggapan bahwa golongan usia lanjut hanya bersifat konsumtif, tidak termasuk dalam golongan penduduk usia produktif. Hal ini mengakibatkan pemanfaatan golongan usia lanjut dalam pembangunan menjadi berkurang, dan mereka cenderung menjadi beban pembangunan. Padahal dari segi kualitas mereka masih potensial untuk menjadi modal pembangunan.

Kebijaksanaan pembangunan sumber daya manusia dewasa ini sudah diarahkan untuk mengembangkan produktivitas penduduk, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan dan peningkatan produktivitas penduduk wanita, penduduk usia kerja dan penduduk usia lanjut. Namun demikian disadari sepenuhnya bahwa Dinas/instansi di Kabupaten Dati II Rembang belum dapat mengoptimalkan upaya pemberdayaan ketiga segmen tersebut secara maksimal, sebagai potensi dan kekuatan pembangunan dalam rangka meningkatkan produktivitas penduduk utamanya dalam rangka penanggulangan kemiskinan.

1.2. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Mengetahui profil produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Dati II Rembang terutama penduduk usia produktif, penduduk wanita dan penduduk usia lanjut.